

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik memiliki hubungan yang erat kaitan dengan segala aktivitas manusia. Sebagian besar dari setiap kegiatan manusia tidak terlepas dari musik. Musik tidak hanya sebagai media hiburan, sumber motivasi yang dapat membangkitkan gairah atau spirit, akan tetapi juga sebagai sarana untuk berkomunikasi dan merupakan refleksi dari kehidupan nyata manusia.

Musik dapat disebut sebagai salah satu kesenian yang paling dinikmati saat ini dalam masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya peminat musik yang berasal dari berbagai kalangan, baik itu anak-anak, remaja, orang dewasa bahkan orang tua sekalipun mengenal dan menikmati musik. Ketika seseorang mendengarkan dan menikmati sebuah karya musik, contohnya lagu yang bertemakan cinta, maka ia akan mendengarkan lagu senang ataupun sedih, hal tersebut sesuai dengan isi lagu dan suasana hatinya. Hal tersebut merupakan hal yang lazim karena musik merupakan sarana untuk mengekspresikan diri yang diungkapkan melalui alunan melodi dan syair, yang didalamnya terdapat unsur-unsur seperti irama, melodi dan harmoni.

Musik didalam film digunakan untuk menambahkan dramatisasi dalam sebuah adegan. Musik juga dapat dipergunakan untuk lebih memperkuat maksud dari adegan tersebut. Karena dengan menggunakan musik, pembuat film dapat membawa atau mempengaruhi emosi penonton melalui lakon yang diperankan aktris dan aktor dalam film.

Film dan *Theme song (OST)* atau *soundtrack* adalah dua komponen yang saling melengkapi. Banyak lagu dari para musisi yang dipilih untuk mengiringi sebuah film. Hal ini menunjukkan bahwa seni peran (film) dan seni musik saling melengkapi untuk menguatkan karakter yang dibangun dari masing-masing seni. Sebuah adegan dalam film akan semakin kuat dengan adanya *soundtrack*, baik musik ataupun lagu yang mendukung.

Lagu sebagai sebuah *soundtrack* dapat menstimulasi ingatan terhadap sebuah film baik dari segi musik ataupun lirik pada lagu. Film saat ini bukanlah menjadi hal baru dalam kehidupan masyarakat dan juga tidak hanya sebagai media hiburan saja, melainkan sebagai media komunikasi antara pembuat film dengan penontonnya. Film merupakan sarana yang digunakan untuk menyebarkan hiburan serta menyajikan cerita, peristiwa, musik, drama, lawak dan sajian lainnya kepada masyarakat umum. Film merupakan perwujudan dari pemikiran seseorang, baik itu pemikiran yang diangkat dari kisah nyata, maupun yang tidak nyata.

Film *Pariban Idola Dari Tanah Jawa* merupakan film drama komedi Indonesia yang dilatar belakangi oleh adat dan budaya Batak Toba. Film ini merupakan film yang mampu menggambarkan keunikan dalam kisah romansa dalam keluarga Batak Toba yang mungkin tidak terdapat pada suku-suku lainnya yang ada di Indonesia. Dalam keluarga Batak Toba dapat melakukan perkawinan dengan sepupu kandung yang disebut "*Pariban /Marpariban*". Masyarakat yang telah mengenal istilah "*Pariban*" yang dipakai oleh orang Batak, banyak dibicarakan karena berhubungan dengan adat, silsilah, dan juga kepribadian dari orang batak. Banyak orang menganggap fenomena "*Pariban*"

sebagai sebuah istilah kuno-nya orang batak yang secara langsung tidak lagi dapat dipraktikkan untuk saat ini. *Pariban* merupakan istilah atau sebutan bagi saudara sepupu kandung yang dapat melakukan perkawinan. Dalam Hukum Perkawinan Adat Batak, terdapat suatu perkawinan adat yang disebut dengan “*Pariban*”, yaitu di mana mempelai laki-laki dan mempelai perempuan mempunyai hubungan keluarga sebagai saudara sepupu kandung yang berbeda marga.

Film *Pariban Idola Dari Tanah Jawa* yang dibintangi oleh Atiqah Hasiholan yang sebagai Uli Silalahi dan Ganindra Bimo sebagai Halomoan Sitorus. Film *Pariban Idola Dari Tanah Jawa* bercerita tentang Moan Sitorus (Genindra Bimo) sosok pemuda Batak yang sudah lama tinggal di Jakarta. Meski usianya sudah menginjak 37 tahun, tetapi belum punya keinginan untuk berkomitmen serius dengan wanita untuk dijadikan istri. Ibu Moan (Lina Marpaung) yang cerewet, memaksanya untuk segera menikah dan menjodohkan Moan dengan Uli Silalahi (Atiqah Hasiholan) di Samosir. Karena merasa orang kota, Moan tidak bersedia karena merasa paribannya adalah anak kampung dan berbeda kelas dengan dirinya, namun terpaksa ke Samosir karena dia sangat menyayangi ibunya. Sampai di Samosir ternyata paribannya tersebut memiliki pesona yang luar biasa, sehingga moan tertarik, namun upaya pendekatan Moan terhalang oleh Binsar C. Situmorang (Rizky Mocil), pemuda nyentrik dan terkenal di kampungnya yang telah dikenal Uli sejak kecil. Film ini disutradarai oleh Andibactiar Yusuf dan di produseri oleh Agustinus Sitorus, ini dirilis pada 9 Mei 2019 dan Film *Pariban Idola Dari Tanah Jawa* sukses ditayangkan diseluruh bioskop di Indonesia tentu saja kesuksesan film tersebut tidak lepas dari peran

lagu *Pariban* sebagai theme song yang juga menarik hati penikmat musik nusantara.

Lagu “*Pariban*” dalam film “*Pariban Idola Dari Tanah Jawa*” ini sangat menarik karena ada dua bahasa yang memiliki keterkaitan, lirik dari lagu *pariban* yang menggunakan bahasa Batak Toba dengan film tersebut yang secara keseluruhannya menggunakan bahasa Indonesia, namun lagu tersebut dapat mewakili cerita dari *film* dan peneliti ingin mengetahui bagaimana proses penciptaan lagu *Pariban* oleh Arwin Manurung sehingga lagu tersebut banyak diminati para penikmat musik khususnya masyarakat Batak.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik dan memilih lagu *Pariban* menjadi bahan penelitian tentang ” **PROSES PENCIPTAAN DAN MAKNA LAGU *PARIBAN OST* FILM *PARIBAN IDOLA DARI TANAH JAWA KARYA ARWIN MANURUNG*”.**

B. Identifikasi Masalah

Untuk mengarahkan penelitian serta masalah yang di hadapi umumnya penelitian menggunakan identifikasi maslaah, agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah serta cakupan tidak terlalu luas. Menurut Moleong (2017:93), masalah adalah suatu keadaan yang bersumber dari hubungan antara dua faktor atau lebih yang menghasilkan situasi yang menimbulkan upaya untuk mencari sesuatu jawaban.

Identifikasi masalah merupakan kelanjutan dari latar belakang masalah, di dalam latar belakang masalah sudah dijelaskan faktor-faktor yang menyebabkan

masalah, semua faktor tersebut kita teliti, namun dikarenakan keterbatasan waktu, biaya, kemampuan dan referensi yang relevan kita teliti dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ditemukan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana biografi dari Arwin Manurung!
2. Bagaimana proses penciptaan lagu *Pariban* karya Arwin Manurung?
3. Bagaimana bentuk penciptaan lagu *Pariban* karya Arwin Manurung?
4. Apa fungsi lagu *Pariban* karya Arwin Manurung terhadap film “*Pariban Idola Dari Tanah Jawa*”?
5. Apa makna dari lirik lagu *Pariban* karya Arwin Manurung?

C. Pembatasan Masalah

Untuk membatasi masalah yang terlalu luas, maka diperlukan adanya pembatasan masalah. Pembatasan masalah bertujuan untuk mempersempit ruang lingkup permasalahan agar topik yang dibahas menjadi lebih fokus.

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penciptaan *Pariban* karya Arwin Manurung?
2. Apa fungsi lagu *pariban* dalam Film *Pariban Idola Dari Tanah Jawa*.
3. Apa makna dari lirik lagu *Pariban*?

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan penjabaran dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah. Menurut pendapat Sugiyono (2010:35) “ Rumusan masalah

itu merupakan suatu pernyataan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data”.

Sesuai dengan identifikasi masalah, pembatasan masalah, dan rumusan masalah maka dapat disimpulkan suatu pernyataan **“Bagaimana Proses Penciptaan dan Makna Lagu *Pariban Ost* Film *Pariban Idola Dari Tanah Jawa* Karya Arwin Manurung”**

E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan manusia berorientasi pada tujuan. Tanpa adanya tujuan yang jelas maka arah kegiatan yang dilakukan tidak terarah karena tidak tahu apa yang akan diperoleh pada kegiatan tersebut. Berhasilnya suatu aktifitas penelitian yang dilaksanakan terlihat dari diperolehnya tujuan penelitian yang ditetapkan.

Sugiyono (2015:451) “Tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan”.

Maka tujuan yang hendak dicapai oleh penulis adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses penciptaan lagu *Pariban* dalam Film *Pariban Idola Dari Tanah Jawa*.
2. Untuk mengetahui fungsi lagu *Pariban* dalam Film *Pariban Idola Dari Tanah Jawa*.
3. Untuk mengetahui makna dari lirik lagu *Pariban* karya Arwin Manurung

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan hal-hal yang diperoleh dan dikembangkan untuk memecahkan suatu masalah dalam sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2016:397) mengatakan bahwa: “Penelitian kualitatif, manfaat penelitian lebih bersifat toritis, yaitu untuk pengembangan ilmu, namun juga tidak menolak praktisnya untuk memecahkan masalah”.

Berdasarkan pendapat tersebut maka penelitian merupakan hal-hal yang diharapkan dari hasil penelitian dalam pengembangan ilmu sebagai berikut:

1. Menambah wawasan penulis dalam menuangkan gagasan dalam karya tulis.
2. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir peneliti.
3. Sebagai sumber bagi pembaca khususnya masyarakat pencinta film, khususnya film Batak agar tetap melestarikannya
4. Sebagai bahan referensi bagi para peneliti berikutnya
5. Menambah Kajian pustaka bagi Universitas Negeri Medan khususnya kepastakaan sendratasik.